

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BAHASA INGGRIS(EKSPERIMEN PADA SMK SWASTA DI BEKASI)

Siti Nur Laela <sup>1</sup>

Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: [siti.nurlaela.1981@gmail.com](mailto:siti.nurlaela.1981@gmail.com) <sup>1</sup>

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris, pengaruh minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris, serta untuk mengetahui pengaruh interaksi metode pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yaitu dengan memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar siswa. Sampel berukuran 84 siswa yang terdiri dari atas 42 siswa kelas eksperimen dan 42 siswa kelas kontrol, dengan teknik sampling dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* berdasarkan *factorial group design*. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan ANOVA dua arah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, September – Januari 2020. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Bekasi, dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan F = 152,471. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Bekasi, dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan F = 58,430. 3) Terdapat pengaruh interaksi yang tidak signifikan metode pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Bekasi, dibuktikan dengan nilai Sig. 0,016 < 0,05 dan F = 6,002.

**Kata Kunci:** metode pembelajaran, minat belajar, kemampuan menulis

### Pendahuluan

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan suatu gagasan atau pikiran. Bahasa digunakan untuk menyimbolkan pikiran dan perasaan manusia agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana berkomunikasi yang vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Tarigan (2008, hal. 8) menjelaskan bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini. Dengan menggunakan bahasa seseorang bisa membuat pernyataan, penyampaian fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan sesuatu, dan menjaga hubungan sosial antara pengguna bahasa, hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan bahasa, orang dapat mengekspresikan ide-ide mereka, perasaan mereka melalui komunikasi.

Dalam dunia pendidikan, bahasa bukan saja sebagai sarana pengantar ilmu tetapi bahasa juga merupakan subjek yang dipelajari secara khusus dan memuat dalam kurikulum pendidikan. Sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi di lingkungan global, Bahasa Inggris sangat diperlukan. Oleh sebab itu pelajaran bahasa Inggris di Indonesia mulai diperkenalkan dan mulai diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas dan/atau Sekolah Menengah Kejuruan.

Dalam praktiknya di sekolah, terdapat empat keterampilan Bahasa Inggris yang dipelajari, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan menyimak atau mendengar harus dikuasai siswa karena dengan kegiatan menyimak, siswa dapat mengenal bunyi-bunyi yang membedakan arti, memperoleh kosakata dan mengetahui tata bahasa. Keterampilan berbicara juga wajib dikuasai melalui kegiatan menyimak yang telah mengenal bunyi-bunyi serta kosakata dan tata bahasa. Keterampilan membaca harus dimiliki oleh setiap orang, karena melalui membaca seseorang memperoleh kosakata baru, informasi baru yang membantu memperkaya perbendaharaan kata sehingga lebih terampil. Dari keempat keterampilan di atas, keterampilan menulis merupakan proses paling akhir yang menuntut kemampuan berpikir. Kesulitan menulis selalu menjadi masalah bagi semua orang. Keterampilan menulis sangat penting bagi semua elemen pendidikan seperti siswa, mahasiswa, guru ataupun dosen sebagai alat komunikasi tulis.

Keterampilan menulis siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut: a) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa) yang meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, persepsi, kematangan, dan kesiapan; dan faktor kelelahan (terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani); dan b) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), dan faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah). Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba membahas faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu yang termasuk ke dalam faktor eksternal adalah metode pembelajaran, dan faktor internalnya adalah minat belajar siswa.

Permasalahan rendahnya kemampuan menulis siswa salah satunya disebabkan oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang menarik dan kurang melibatkan siswa sehingga siswa cepat merasa bosan. Banyak guru yang telah melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa seperti dengan metode ceramah, tanya jawab maupun kerja kelompok namun hanya siswa tertentu saja yang aktif dan hasil belajarnya tergolong baik. Sedangkan siswa yang tergolong kurang tetap saja tertinggal dari teman-temannya.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* yaitu pembelajaran berbasis masalah yaitu masalah yang dikaji secara nyata dekat dengan kehidupan siswa. Menurut Ratumanan (dalam Trianto, 2012), *Problem Based Learning* membantu siswa memperoleh informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuannya sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis masalah memerlukan satu masalah untuk dipecahkan dan untuk siswa yang tidak berpengalaman, masalah-masalah akan paling efektif jika masalah tersebut konkret dan dekat dengan keseharian. Model *Problem Based Learning* dirancang untuk melatih siswa berpikir kritis. Menurut Bruner (dalam Trianto, 2012, hal. 91), jika siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya maka akan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Tujuan pembelajaran PBL adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, pengintegrasian konsep *High Order Thinking Skills* (HOT's) yakni pengembangan kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah dan secara aktif mengembangkan keinginan dalam belajar dengan mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan.

Selain metode pembelajaran, minat belajar siswa juga salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis. Minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa. Bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga di dalam diri siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat siswa itu sendiri. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, dan minat belajar yang sesuai dengan frekuensinya dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka kesempatan siswa belajar tidak akan maksimal.

Siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar. Pada umumnya, siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar

akan menunjukkan perilaku-perilaku negatif seperti tidak bergairah mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan atau memiliki intensitas perhatian yang kurang ketika proses pembelajaran sehingga diprediksi akan kesulitan menerima pelajaran. Jadi, minat belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya. Minat belajar dapat juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan-tindakan positif seperti berlatih keras mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuannya serta giat dalam belajar, mencari referensi-referensi buku yang berkaitan dengan pembelajaran.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu dengan memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar siswa. Satu kelompok dijadikan sebagai kelompok eksperimen, yaitu diberikan perlakuan pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Inggris dengan metode *problem based learning*, sedangkan kelompok yang satu lagi sebagai kelompok kontrol dengan perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk faktorial 2 x 2 sebagai berikut:

Tabel 1  
Desain Eksperimen

Minat Belajar \ Metode Pembelajaran	PBL A - 1	C A - 2
B - 1 (Tinggi)	Y 11	Y 12
B - 2 (Rendah)	Y 21	Y 22

PBL = Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*

C = Metode Pembelajaran Ceramah

B - 1 = Minat Belajar Tinggi

B - 2 = Minat Belajar Rendah

Y 11 = Kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris dengan metode pembelajaran *problem based learning* dan minat belajar tinggi

Y 12 = Kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris dengan metode pembelajaran ceramah dan minat belajar tinggi

Y 21 = Kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris dengan metode pembelajaran *problem based learning* dan minat belajar rendah

Y 22 = Kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris dengan metode pembelajaran ceramah dan minat belajar rendah

Tes digunakan untuk memperoleh semua data minat belajar (X<sub>2</sub>), dan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris (Y). Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster sampling* (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiono (2016), teknik *cluster sampling* umumnya dilakukan melalui 2 tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada kelas/daerah itu secara sampling pula.

## Hasil dan Diskusi

Sesudah memenuhi asumsi-asumsi bahwa data berada dalam sebaran normal dan varians yang homogen maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian menggunakan analisis varians (ANOVA). Dalam pengujian hipotesis ini digunakan SPSS 20. Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis data tersebut:

Tabel 2  
Rangkuman Hasil ANOVA Data Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris  
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Menulis Teks Deskripsi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4301.905 <sup>a</sup>	3	1433.968	72.301	.000
Intercept	454671.429	1	454671.429	22924.610	.000
A	3024.000	1	3024.000	152.471	.000
B	1158.857	1	1158.857	58.430	.000
A * B	119.048	1	119.048	6.002	.016
Error	1586.667	80	19.833		
Total	460560.000	84			
Corrected Total	5888.571	83			

a. R Squared = .731 (Adjusted R Squared = .720)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel dapat dijelaskan bahwa :

### 1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Dengan kata lain, mengetahui seberapa besar metode pembelajaran mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

Hipotesis diuji dengan melihat koefisien signifikan.

- Jika nilai Sig. > 0,05 ; maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- Jika nilai Sig. < 0,05 ; maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

Dari pengujian dengan SPSS 20 di atas didapat nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> = 152,471.

Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

### 2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Dengan kata lain mengetahui seberapa besar penguasaan minat belajar mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

Hipotesis diuji dengan melihat koefisien signifikan.

- Jika nilai Sig. > 0,05 ; maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- Jika nilai Sig. < 0,05 ; maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

Dari pengujian dengan SPSS 20 di atas didapat nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> = 58,430. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

### 3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh interaktif antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

Dengan kata lain mengetahui seberapa besar metode pembelajaran dengan minat belajar mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan metode pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

$H_1$  : Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan metode pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

Hipotesis diuji dengan melihat koefisien signifikan.

- Jika nilai Sig. > 0,05 ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Jika nilai Sig. < 0,05 ; maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dari pengujian dengan SPSS 20 di atas didapat nilai Sig. = 0,016 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 6,002$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh interaktif yang signifikan metode pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis penelitian dan analisis pengolahan data bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Bekasi. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 152,471$ . Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Bekasi. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 58,430$ . Ketiga, terdapat pengaruh interaksi yang signifikan metode pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Bekasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,016 < 0,05, dan  $F_{hitung} = 6,002$ .

## **Daftar Rujukan**

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.